

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan peristiwa yang normal terjadi dalam kehidupan (Fraser, 2009 h. 635). Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun terkadang ada juga yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat (Prawirohardjo, 2007; h. 89).

Kelainan letak dalam kehamilan merupakan keadaan patologis yang erat kaitannya dengan kematian ibu atau janin. Kelainan letak dapat berupa letak lintang dan letak sungsang (Mansjoer, 2005; h. 258). Letak sungsang adalah janin letak memanjang dengan bagian terendahnya bokong, kaki, atau kombinasi keduanya (Prawirohardjo, 2010; h. 588). Kehamilan letak sungsang disebabkan karena plasenta previa, prematuritas, bentuk rahim yang abnormal, panggul sempit, kelainan bentuk kepala (Sastrawinata, 2005; h. 141).

Presentasi bokong merupakan malpresentasi yang paling sering dijumpai, angka kejadiannya 3-4 % dari seluruh kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan. Sebelum umur kehamilan 28 minggu kejadian presentasi bokong meningkat berkisar 25-30 % dan sebagian besar akan berubah menjadi presentasi kepala setelah umur kehamilan 34 minggu (Prawirohardjo, 2010 h. 588). Kehamilan letak sungsang sering terjadi pada pertengahan trimester kedua, pada usia kehamilan 28-30 minggu hanya 80% (Prawiroharjo, 2008; h. 601).

Dengan meningkatnya angka kesakitan dan kematian baik pada ibu maupun bayi dengan kehamilan presentasi bokong, maka diupayakan beberapa usaha untuk menghindari terjadinya persalinan dengan bayi presentasi bokong, salah satu diantaranya adalah dengan posisi *knee-chest* yang dilakukan secara teratur (Manuaba, 2010; h. 464).

Kebijakan Departemen Kesehatan dalam upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis “Empat Pilar Safe Motherhood” yaitu salah satunya adalah Asuhan Antenatal Care (ANC) (Depkes RI, 2009 h. 1). ANC merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal. Penatalaksanaan pelayanan pemeriksaan ibu hamil secara keseluruhan meliputi hal-hal sebagai berikut : 1) Mengupayakan kehamilan yang sehat; 2) Melakukan deteksi dini penyulit/komplikasi, melakukan penatalaksanaan awal serta rujukan bila diperlukan; 3) Persiapan persalinan yang bersih dan aman; 4) Perencanaan antisipatif dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi penyulit/komplikasi (Depkes RI 2009, h. 5).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, AKI sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) kemudian AKI meningkat pada tahun 2012 menjadi sebesar 359 per 100.000 KH. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Tengah (101, 05%), Jawa Timur (91, 48%), dan Nusa Tenggara Barat (91%) (Profil Kesehatan Indonesia 2014, h. 86).

Hasil survey di Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dari tahun 2014 hingga tahun 2015 angka kejadian ibu hamil dengan letak sungsang

mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Tahun 2014 dari 20.565 ibu hamil, angka kejadian ibu hamil dengan kelainan letak sebanyak 265 kasus (1,28%) dengan kelainan letak sungsang 257 kasus (1,24%), letak lintang 8 kasus (0,03%). Data bulan Januari sampai Desember 2015 sebanyak 21.919 ibu hamil angka kejadian kelainan letak sebanyak 310 (1,41%) dengan hamil letak sungsang 278 kasus (1,35%), letak lintang 12 kasus (0,05%) (Dinkes Demak, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Karangnyar I tahun 2015 letak sungsang (20, 2%) menduduki angka ketiga dibandingkan anemia (32, 1%) dan HEG (27, 2%). Dari beberapa bidan di Puskesmas Karangnyar I yang mempunyai jumlah ibu hamil dengan letak sungsang terbanyak yaitu di BPM Ny. I 26, 2% (Puskesmas Karangnyar I, 2015).

Angka kejadian kehamilan dengan letak sungsang di BPM Ny. I Karangnyar I Demak dari tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,38%. Tahun 2014 dari 162 ibu hamil terdapat 4 kasus (2,46%) dengan letak sungsang. Pada tahun 2015 bulan Januari sampai Desember dari 156 ibu hamil, angka kejadian ibu hamil dengan letak sungsang sebanyak 6 kasus (3,84 %).

Penanganan untuk kasus kehamilan letak sungsang pada Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karangnyar Kabupaten Demak yaitu dengan kegiatan Antenatal Care (ANC) minimal 2 minggu sekali pada trimester II, penatalaksanaan ANC untuk kasus kehamilan letak sungsang meliputi anamnesa, pemeriksaan leopold, memberikan pendidikan kesehatan mengenai *knee-chest* dan penyuluhan materi pada buku Kesehatan Ibu dan Anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam studi kasus ini adalah “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester II dengan Letak Sungsang Pada Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan letak sungsang dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney sesuai dengan kompetensi dan kewenangan bidan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data pada ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- b. Mampu mengintrepretasikan data berupa diagnosa kebidanan, masalah pada ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa/masalah potensial yang mungkin terjadi dan mengantisipasinya pada ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- d. Mampu menentukan kebutuhan terhadap tindakan segera yang muncul pada ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

- e. Mampu menyusun rencana tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- f. Mampu melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- g. Mampu mengevaluasi hasil tindakan maupun proses dari asuhan kebidanan ibu hamil dengan letak sungsang Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan letak sungsang menggunakan tujuh langkah manajemen kebidanan menurut Hellen Varney.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk menambah referensi sehingga memperkaya Khasanah di perpustakaan D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang sehingga dapat meningkatkan mutu dalam proses pengajaran.

##### **3. Bagi Bidan Praktik Mandiri di Karanganyar I**

Dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil letak sungsang dengan cara melakukan implementasi sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak terjadi kesenjangan antara implementasi dengan teori.

#### 4. Bagi Pasien

Dapat memberi informasi dan masukan, tentang kehamilan letak sungsang sehingga pasien mampu melakukan deteksi dini terhadap kehamilan letak sungsang.